



LAPORAN KINERJA (LKj) 2019  
Eselon III

**Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian  
Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan,  
Kesehatan dan Lingkungan**

Direktorat Akreditasi Laboratorium  
Badan Standardisasi Nasional

## KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Direktorat Akreditasi Laboratorium pada Tahun Anggaran 2019. Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan Tahun 2018 juga merupakan Laporan Kinerja tahun kelima Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019. Penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2015-2019.

Pada tahun 2019, Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan sebagai bagian dari Direktorat Akreditasi Laboratorium bertekad melaksanakan Reformasi Birokrasi, dimana penguatan kinerja merupakan salah satu sasaran area perubahan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program berjalan sesuai dengan yang ditargetkan. Disamping itu, Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan juga telah melakukan perubahan sasaran dalam rangka menyelaraskan terjadinya perubahan sasaran strategis BSN untuk periode 2015-2019.

Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan Tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal.

Jakarta, Januari 2020

Kepala Sub Direktorat  
Akreditasi Laboratorium  
Pengujian Pangan,  
Pertanian, Perikanan,  
Kehutanan, Kesehatan dan  
Lingkungan

**Dian Asriani**

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan Tahun 2019 telah menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 4 (empat) Indikator Kinerja. Sasaran dan Indikator Kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BSN/Program Pengembangan Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan tahun 2019 menurut Sasaran:

**Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	% Capaian*)
1. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi	1. Jumlah Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan yang di Akreditasi	868 laboratorium penguji	877 laboratorium penguji	101,0 %
	2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium penguji secara internasional	1 skema	1 skema	100 %
	<b>Rata-rata capaian Sasaran 1</b>			<b>100 %</b>
2. Meningkatnya layanan akreditasi laboratorium	3. Jumlah paket layanan akreditasi laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan	485 paket	622 paket	128.2 %
	4. Persentase proses waktu akreditasi laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan kurang dari 12 bulan	100 persen	100 persen	100 %
	<b>Rata-rata capaian Sasaran 2</b>			<b>100 %</b>

\*) Bagi % capaian indikator kinerja di atas 100%, untuk rata-rata capaian dihitung maksimal 100% (batas toleransi).

Dari 4 (empat) indikator kinerja di Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan, 2 (dua) indikator kinerja mencapai target dan 2 (dua) indikator kinerja melebihi target.

# DAFTAR ISI

<b>Halaman Cover</b> .....	1
<b>Kata Pengantar</b> .....	2
<b>Ringkasan Eksekutif</b> .....	4
<b>Daftar Isi</b> .....	6
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang .....	7
I.2 Maksud dan Tujuan .....	7
I.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	8
I.4 Sumber Daya Manusia .....	9
I.5 Peran Strategis .....	9
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
II.1 Perencanaan Strategis .....	11
II.1.1 Visi dan Misi .....	11
II.1.2 Tujuan dan Sasaran .....	11
II.2 Perjanjian Kinerja .....	13
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
III.1 Capaian Kinerja .....	17
III.2 Realisasi Anggaran .....	25
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
Penutup .....	26
<b>LAMPIRAN</b>	
Perjanjian Kinerja	

## I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium tahun 2019.

## I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Direktorat Akreditasi Laboratorium, dengan tujuan sebagai berikut :

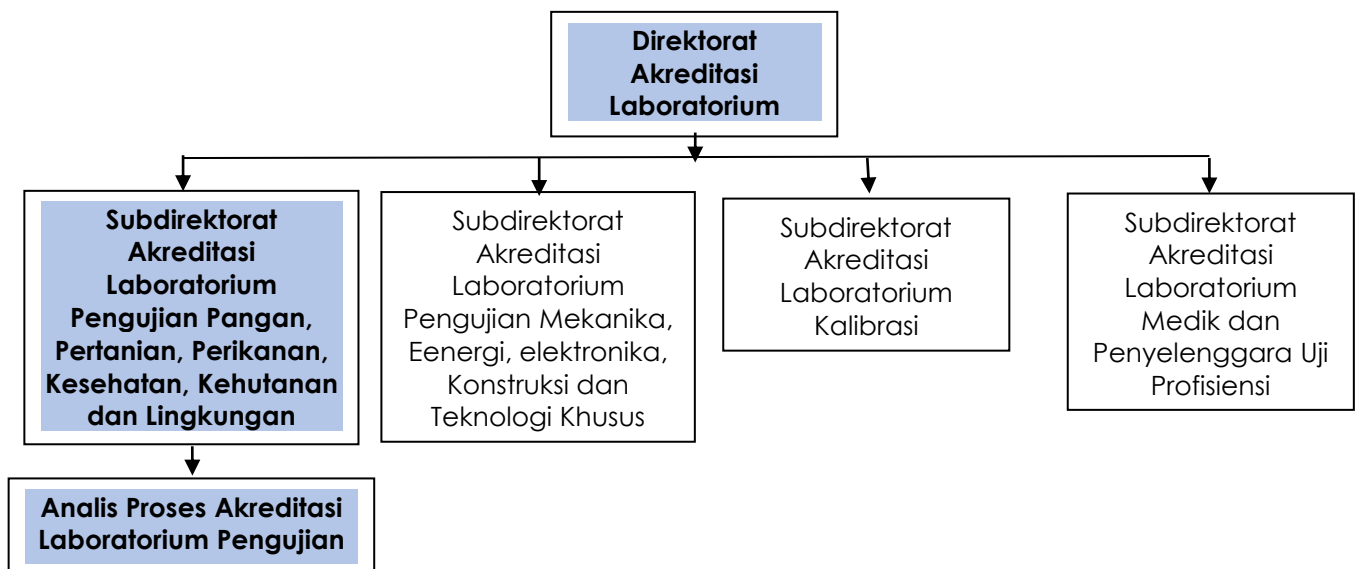
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

### I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja BSN, tugas Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan adalah melaksanakan penyiapan pelaksanaan kebijakan akreditasi, proses akreditasi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang akreditasi laboratorium pengujian pangan, pertanian, perikanan, kehutanan, kesehatan, dan lingkungan.

Struktur organisasi Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar I.1**  
**Struktur Organisasi Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kesehatan, Kehutanan dan Lingkungan**



Berdasarkan gambar tersebut, Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan didukung oleh analisis proses akreditasi laboratorium pengujian.

#### I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2019 Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 14 orang (termasuk 1 orang tugas belajar), dengan rincian sesuai tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Personel ASN Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan**

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		< S1	S1	S2	
1.	Kepala Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan	-	-	1	1
2.	Analisis Proses Akreditasi Laboratorium Pengujian	-	12*	1	13
<b>Jumlah</b>		-	12	2	14

\* : 1 personil sedang tugas belajar dan 1 personil diperbantukan ke Direktorat SNSU

#### I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini. Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu terkait penyelenggaraan akreditasi lembaga penilaian kesesuaian, dalam hal ini laboratorium pengujian.

Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

**Tabel I.2**  
**Potensi dan Permasalahan Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan**

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Pemrosesan akreditasi melalui sistem akreditasi online "Komite Akreditasi Nasional Management Information System" (KANMIS) masih memerlukan penyempurnaan dan pengembangan yang cukup besar.	1. Pihak laboratorium, asesor, pantek sering merasa kesulitan terhadap sistem KANMIS yang kurang sesuai terkait pelaksanaan di lapangan. 2. Sistem KANMIS sering mengalami gangguan (error)	1. Melakukan peningkatan terhadap sistem KANMIS
2. Jumlah asesor dan pantek untuk lingkup tertentu.	1. Sulit dalam menugaskan asesor dan pantek yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.	1. Perlu memperbanyak jumlah asesor dan pantek sesuai kompetensi yang dibutuhkan; perlu menambah jumlah pelatihan asesor.
3. Pemahaman asesor terhadap standar masih variatif	1. Interpretasi yang berbeda ketika Asesor turun ke lapangan untuk melakukan asesmen.	1. Menyamakan persepsi Asesor melalui FGD / <i>refreshing</i> secara reguler
4. Komunikasi dengan personil KAN kurang efektif	1. Klien laboratorium merasa kesulitan untuk menghubungi personil KAN.	1. Meningkatkan komunikasi melalui email dan menyediakan telepon khusus dan personil khusus untuk memfasilitasi komunikasi dengan laboratorium

## II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

### II.1.1 Visi dan Misi



umusan visi dan misi Direktorat Akreditasi Laboratorium sesuai Perubahan II Renstra Badan Standardisasi Nasional Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

#### **VISI**

"Terwujudnya infrastruktur mutu nasional yang handal untuk meningkatkan daya saing dan kualitas hidup bangsa"

#### **MISI**

"melaksanakan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan akreditasi laboratorium pengujian, laboratorium kalibrasi, laboratorium medik, penyelenggara uji profesiensi, dan produsen bahan acuan"

### II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta

didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Direktorat Akreditasi Laboratorium adalah sebagai berikut :

## **TUJUAN**

Sesuai dengan visi, misi, tugas, dan fungsi Direktorat Akreditasi Laboratorium, tujuan yang ingin dicapai adalah memenuhi terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global.

Sasaran ini merupakan sasaran di lingkungan Direktorat Akreditasi Laboratorium selaku Unit Teknis di lingkungan BSN. Direktorat Akreditasi Laboratorium dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2019, sasaran Direktorat Akreditasi Laboratorium telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

## SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Direktorat Akreditasi Laboratorium Tahun 2015-2019 :

1. Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global;
2. Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengelolaan akreditasi;
3. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Direktorat Akreditasi Laboratorium berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

### ***Stakeholder Perspectives:***

Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global

### ***Internal Process Perspectives:***

Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengelolaan akreditasi;

### ***Learning and Growth Perspectives:***

Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran

## II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2019 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja

Sasaran Direktorat Akreditasi Laboratorium sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium Tahun 2019 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium tahun 2019 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

**Tabel II.1**  
**Perjanjian Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
<b>Stakeholder Perspectives</b>		
1. Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global	1. Persentase pertumbuhan ekspor produk nasional yang didukung SNI, Laboratorium, lembaga sertifikasi dan metrology (SNSU)	2.5 %
	2. Persentase pertumbuhan produk ber-SNI di pasar retail dalam negeri	1 %
	3. Indeks kepuasan masyarakat terhadap efektifitas system standardisasi dan penilaian kesesuaian	4.4 Nilai
<b>Internal Process Perspectives</b>		
2. Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengelolaan akreditasi	4. Jumlah laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan yang diakreditasi	1735 LPK
	5. Jumlah pengakuan akreditasi Jumlah laboratorium dan penyelenggara uji profisiensi secara internasional	4 Skema
	6. persentase proses waktu akreditasi laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan kurang dari 12 bulan	100%
<b>Learning and Growth Perspectives</b>		
3. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	7. persentase realisasi anggaran direktorat akreditasi laboratorium	≥97 %

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Direktorat Akreditasi Laboratorium pada tahun 2019 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran

dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium telah dilakukan *cascading* Perjanjian Kinerja pada tingkat Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan Tahun 2019 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel II.2**  
**Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi	1. Jumlah Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan yang di Akreditasi	868 laboratorium penguji
	2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium penguji secara internasional	1 skema
2. Meningkatnya layanan akreditasi laboratorium	3. Jumlah paket layanan akreditasi laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan	485 paket
	4. Persentase proses waktu akreditasi laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan kurang dari 12 bulan	100 %

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Direktorat Akreditasi Laboratorium melaksanakan 2 (dua) kegiatan dalam 1 (satu) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

**Program** : Pengembangan Standardisasi Nasional

**Kegiatan** : Peningkatan Akreditasi Laboratorium, yang akan menghasilkan output :

**Output** : **Penilaian Akreditasi Laboratorium .**

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut :

1. **Pelaksanaan Kebijakan Proses Akreditasi**

- Pembahasan program pelaksanaan kebijakan akreditasi laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan
- Diseminasi kebijakan akreditasi laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan
- Evaluasi pelaksanaan kebijakan akreditasi laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan

2. **Meningkatkan Pengakuan Regional dan Internasional dalam Sistem Akreditasi**

- Meningkatkan partisipasi dalam sidang akreditasi regional dan internasional

3. **Melaksanakan Layanan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi**

- Melakukan koordinasi dan pengembangan layanan jasa akreditasi laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan
- Melakukan layanan jasa akreditasi laboratorium.





akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Direktorat Akreditasi Laboratorium berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan Tahun 2019.

### III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Direktorat Akreditasi Laboratorium, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab

II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan yang direncanakan dalam Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III.1**

**Pencapaian Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	% Capaian *)
1. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi	1. Jumlah Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan yang di Akreditasi	868 laboratorium penguji	877 laboratorium penguji	101,0 %
	2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium penguji secara internasional	1 skema	1 skema	100 %
	<b>Rata-rata capaian Sasaran 1</b>			<b>100 %</b>
2. Meningkatnya layanan akreditasi laboratorium	3. Jumlah paket layanan akreditasi laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan	485 paket	622 paket	128,2 %
	4. Persentase proses waktu akreditasi laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan kurang dari 12 bulan	100 persen	100 persen	100 %
	<b>Rata-rata capaian Sasaran 2</b>			<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

**SASARAN  
1**

Meningkatnya kualitas Lembaga Penilaian Kesesuaian dan keberterimaan skema akreditasi

**Tabel III.2  
Capaian Kinerja Sasaran I**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian 2019			Rencana s.d 2019	
		2015	2016	2017	2018	Target	Realiasi	%	Target	% capaian
		1. Jumlah Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan yang di Akreditasi	laboratorium penguji	961	1077	1170	1296	868	877	101,0 %
2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium penguji secara internasional	skema	1	1	1	1	1	1	100 %	1	100%
<b>Rata-rata capaian Sasaran</b>								<b>100 %</b>		

\*) Bagi % capaian indikator kinerja di atas 100%, untuk kepentingan rata-rata capaian dihitung maksimal 100% (batas toleransi).

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan kualitas Lembaga Penilaian Kesesuaian dan keberterimaan skema akreditasi terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja, yaitu Jumlah laboratorium pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan yang diakreditasi dan jumlah pengakuan akreditasi laboratorium penguji secara internasional.

Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100%. Indikator kinerja yang memperoleh capaian lebih dari 100% adalah: Indikator kinerja jumlah laboratorium penguji yang diakreditasi : 101.0%.

Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran dimaksud.

**1. Indikator Kinerja 1 : Jumlah Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan yang Diakreditasi**

- Target tahun 2019 adalah 868 laboratorium pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan yang Diakreditasi. Realisasi adalah sebanyak 877 laboratorium pengujian. Capaian adalah 101,0%.
- Pada tahun 2018 jumlah laboratorium pengujian yang diakreditasi adalah 1296.
- Pencapaian indikator kinerja tahun 2019 ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018 karena pada tahun 2019 terdapat perubahan organisasi di Badan Standardisasi Nasional, dimana untuk skema akreditasi Laboratorium pengujian yang sebelumnya terdapat di Bidang Akreditasi Laboratorium Pengujian, pada tahun 2019 sudah dibagi menjadi dua sub direktorat berdasarkan sektor, yaitu Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan dan Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus.
- Pencapaian realisasi jumlah laboratorium pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan yang diakreditasi KAN merupakan indikasi keberhasilan telah tercapainya peningkatan penerapan standardisasi dan optimalisasi laboratorium pengujian, serta peningkatan kepercayaan terhadap akreditasi, kebutuhan dari LPK, pelanggan maupun regulasi. Untuk itu diperlukan berbagai upaya sesuai dengan lingkup yang dibutuhkan dalam penerapan standar, termasuk upaya untuk mempertahankan kesetaraannya dengan lembaga akreditasi negara lain di tingkat regional maupun internasional, serta pelaksanaan layanan akreditasi laboratorium pengujian yang profesional sehingga memberikan kepuasan kepada pelanggan. Selain itu,

peningkatan layanan KAN terutama terkait media komunikasi yang lebih cepat dan lebih baik seperti adanya layanan pelanggan khusus/customer service, pengembangan dan konsistensi dari jaringan, database dan peningkatan sistem KANMIS.

## **2. Indikator Kinerja : Jumlah Pengakuan Akreditasi Laboratorium Penguji secara Internasional**

- Target tahun 2019 adalah 1 skema. Realisasi adalah sebanyak 1 skema. Capaian adalah 100%.
- Pada tahun 2018 realisasi adalah 1 skema. Tidak terdapat perubahan jumlah skema dibandingkan realisasi tahun 2018.
- BSN, melalui KAN, telah diterima menjadi *signatory member* dalam kesepakatan saling pengakuan antar badan akreditasi di tingkat regional dan internasional melalui APAC/ILAC *Mutual Recognition Arrangement (MRA)*. Perolehan pengakuan tersebut adalah MRA untuk akreditasi laboratorium penguji pada tahun 2001. Selain itu, KAN pada tahun 2015 mengajukan penambahan lingkup skema akreditasi penyelenggara uji pemantauan kinerja laboratorium berdasarkan standar ISO/IEC 17043 : 2010 dan telah dievaluasi oleh Tim Evaluator APAC MRA pada bulan Juli 2017.
- Untuk keberlanjutannya, MRA yang telah diperoleh dipelihara melalui penerapan ISO/IEC 17011:2017 dalam pelaksanaan akreditasi. Penerapan ini dilaksanakan pada seluruh proses akreditasi laboratorium penguji, baik untuk akreditasi awal, penambahan ruang lingkup akreditasi, pengawasan (*surveilen*) status akreditasi, maupun akreditasi ulang.
- Peran aktif di APAC dan ILAC selalu ditingkatkan, antara lain dengan keikutsertaan sebagai APAC, evaluator, APAC Proficiency Testing Committee, APAC Technical Committee dan lain-lain.

- Laboratorium pengujian diakreditasi juga mewakili Indonesia untuk berpartisipasi dalam program uji pemantauan kinerja laboratorium APAC dan APEC. Terkait hal tersebut maka keikutsertaan laboratorium pengujian di Indonesia sangat didorong. Hasil keikutsertaan laboratorium Pengujian Indonesia di Program Uji Profisiensi internasional yang masih berjalan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Tabel Keikutsertaan Laboratorium Pengujian dan Hasilnya dalam Uji Profisiensi internasional Tahun 2019**

No.	Program	Jumlah Peserta	Hasil/Tindak Lanjut
1.	APAC T 110 – Toxic metal/metalloid species in powdered rice	4	Dalam proses meninjau laporan akhir
2.	APEC SCSC 03 2019S -- Benzo[a]pyrene in Olive Oil	4	Dalam proses meninjau laporan akhir

**SASARAN**  
**2**

Meningkatkan layanan akreditasi laboratorium

**Tabel III.4**  
**Capaian Kinerja Sasaran II**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian 2019			Rencana s.d 2019	
		2015	2016	2017	2018	Target	Realisasi	%	Target	% capaian
1. Jumlah paket layanan akreditasi laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan	paket	-	-	-		485	622	128.2	485	100 %
2. Persentase waktu proses akreditasi laboratorium pengujian kurang dari 12 bulan	%	87,8	99	100		100	100	100%	100	100%
<b>Rata-rata capaian Sasaran</b>								<b>100 %</b>		

\*) Bagi % capaian indikator kinerja di atas 100%, untuk kepentingan rata-rata capaian dihitung maksimal 100% (batas toleransi).

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatnya Layanan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja, yaitu Jumlah paket layanan akreditasi laboratorium pengujian dan persentase waktu proses akreditasi laboratorium pengujian kurang dari 12 bulan. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100%.

Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran dimaksud.

**1. Indikator Kinerja : Jumlah Paket Layanan Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan**

- Jumlah paket layanan akreditasi laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan mencakup pelaksanaan asesmen awal, asesmen ulang dan surveilen yang ditargetkan pada tahun 2019 adalah 485 paket. Realisasi adalah sebanyak 622 paket. Capaian sebesar 128,2%.
- Untuk pencapaian indikator kinerja jumlah paket layanan akreditasi tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018 karena pada tahun 2019 terdapat perubahan organisasi di Badan Standardisasi Nasional, dimana untuk skema akreditasi Laboratorium pengujian yang sebelumnya terdapat di Bidang Akreditasi Laboratorium Pengujian, pada tahun 2019 sudah dibagi menjadi dua sub direktorat berdasarkan sektor, yaitu Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan dan Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus.
- Jumlah paket layanan akreditasi laboratorium pengujian merupakan indikasi tercapainya penerapan standardisasi dan meningkatnya

kepercayaan terhadap akreditasi. Untuk itu diperlukan berbagai upaya sesuai dengan lingkup yang dibutuhkan dalam penerapan standar, termasuk upaya untuk mencapai kesetaraannya dengan lembaga akreditasi negara lain di tingkat regional maupun internasional, serta pelaksanaan layanan akreditasi laboratorium pengujian yang profesional sehingga memberikan kepuasan kepada pelanggan.

- Pemantauan pelaksanaan pelaksanaan asesmen awal, asesmen ulang dan surveilen senantiasa ditingkatkan.

## **2. Indikator Kinerja : Persentase Proses Waktu Akreditasi Laboratorium Pengujian Kurang dari 12 Bulan**

Capaian persentase proses waktu akreditasi laboratorium pengujian kurang dari 12 bulan tahun 2019 mencapai target 100 %.

- Target tahun 2019 adalah 100%. Realisasi adalah 100%. Capaian sebesar 100%.
- Sedangkan realisasi pada tahun 2018 adalah 100%. Peningkatan adalah 0%.

Rincian lengkap adalah sebagai berikut:

Jenis kegiatan	< 6 BULAN	6 – 12 BULAN	> 12 BULAN
Asesmen Awal (AA)	27.9 %	72.1 %	0 %
Re Asesmen (RA)	46,15 %	53,85 %	0%
Penambahan Ruang Lingkup (PRL)	55,17 %	44,83 %	0%

- Tercapainya realisasi persentase proses waktu akreditasi laboratorium pengujian kurang dari 12 bulan sesuai target disebabkan oleh konsistensi dan efektivitas proses akreditasi KAN dan adanya penggunaan sistem aplikasi online KANMIS.



- Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan efektivitas waktu proses akreditasi dan sumber daya yang dimiliki maka diperlukan peningkatan konsistensi evaluasi dokumen sistem manajemen proses akreditasi, pengembangan dan konsistensi dari jaringan, database dan penerapan sistem akreditasi termasuk KANMIS.
- Pemantauan waktu proses pelaksanaan asesmen awal, asesmen ulang dan penambahan ruang lingkup senantiasa ditingkatkan.

### III.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2019 tanggal 5 Desember 2018, pagu anggaran Direktorat Akreditasi Laboratorium adalah sebesar Rp. 67.294.770.000,- dan realisasi anggaran Direktorat Akreditasi Laboratorium TA 2018 adalah sebesar Rp. 63.583.747.900,-, sebesar 99,65 %.

Pagu dan realisasi anggaran Direktorat Akreditasi Laboratorium TA 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.5**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran**  
**Direktorat Akreditasi Laboratorium TA 2019**

→ Dalam rupiah

Kode	Output/Komponen	2018		%
		Pagu	Realisasi	
<b>3554.001</b>				
051	Pelaksanaan Kebijakan Proses Akreditasi	137.489.000	150.065.000	109.15
053	Pelaksanaan Persyaratan Pengakuan Internasional dan Regional terhadap Sistem Akreditasi	377.379.000	336.484.735	89.16
054	Layanan akreditasi laboratorium	12.923.888.000	12.904.557.984	99.85
	<b>Jumlah</b>	<b>13.438.756.000</b>	<b>13.391.107.719</b>	<b>99.65</b>

Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan Tahun 2019 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan Tahun 2019 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Direktorat Akreditasi Laboratorium.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan Tahun 2019, sebagian besar kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan.

Melalui Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan tahun 2019 ini telah disusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi BSN.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan dapat mencapai target indikator strategis yang telah ditetapkan tersebut.

Pencapaian terhadap indikator strategis tersebut, menunjukkan bahwa Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan telah memberikan kontribusi nyata dalam melaksanakan pengembangan dan pembinaan

standardisasi di Indonesia sesuai amanah yang diberikan, khususnya di bidang akreditasi laboratorium pengujian.

Kedepannya efektifitas pemantauan terhadap waktu dan pelaksanaan proses akreditasi akan terus ditingkatkan dan program KANMIS sebagai sarana proses akreditasi akan dikembangkan.

## LAMPIRAN 1

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan dan Lingkungan



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 SUBDIREKTORAT AKREDITASI LABORATORIUM PENGUJIAN PANGAN, PERTANIAN, PERIKANAN, KEHUTANAN, KESEHATAN, DAN LINGKUNGAN BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi	1 Jumlah laboratorium Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan yang diakreditasi	868 Laboratorium Pengujian
	2 Jumlah Pengakuan Akreditasi Laboratorium Pengujian secara Internasional	1 Skema
2 Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi	3 Jumlah Paket Layanan Akreditasi Pengujian, Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan	485 Paket
	4 Persentase Proses Waktu Akreditasi Pengujian Pangan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Kesehatan, dan Lingkungan kurang dari 12 bulan	100 Persen

**Kegiatan**  
Peningkatan Akreditasi Laboratorium

**Anggaran (Rp.)**  
67,294,770,000

Pihak Kedua

Fajrina Budiantari, S.TP., M.Si

Jakarta, September 2019

Pihak Pertama

Lena Anggraini